

Pencegahan Demam Berdarah Dengue di RW VI, Kelurahan Padurenan Kecamatan Mustikajaya

Cicilia Windiyaningsih, Sonya Dewi Wulandari, Ahdun Trigono, Ignatius Erik Sapta Yanuar
Universitas Respati Indonesia
Email : sisilwindi@gmail.com

Abstrak

Kota Bekasi termasuk kota yang laporan kasus DBD tertinggi di Indonesia, salah satunya RW VI di Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi yang menyumbangkan kasustersebut. Berdasarkan laporan tersebut dari Pusat Data, Kemenkes RI Tahun 2021, saya sebagai Dosen Universitas Respati Indonesia dan sekaligus warga di RW dimaksud bermaksud memberikan pengetahuan dan pengalamannya dalam pengendalian DBD kepada masyarakat setempat. Tujuan PKM di wilayah tersebut adalah untuk pencegahan kejadian DBD, metode yang diterapkan dengan melakukan identifikasi tempat penampungan air yang ada jentiknya., dipilih tempat penampungan air yang banyak ditemukan jentiknya dimasyarakat. Rumah yang akan dilakukan pemeriksaan jentik berjumlah 300 rumah. Setelah jentik terkumpul semua berdasarkan data alamat dan jenis tempat penampungan air, kemudian mengadakan sosialisasi dengan ketua RT, RW, Lurah, dan masyarakat untuk mensosialisasikan hasil indentifikasi faktor risiko seperti adanya yang ditemukan jentik pada tempat penampungan air yang ada dirumah dan lingkungan warga. Dari sosialisasi pencegahan DBD yang dilakukan terus menerus berkesinambungan oleh masyarakat, ditambah dengan peran jumantik mandiri di setiap rumah tangga harapan kami RW ini terbebas dari DBD. Kemudian 3 Bulan setelah sosialisasi dilakukan evaluasi, dan enam bulan kemudian juga dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil intervensi pemberantasan jentik untuk mencegah DBD.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, sosialisasi. Jumlamti mandiri

Abstract

Bekasi City is one of the cities with the highest number of dengue fever cases reported in Indonesia, one of which is RW VI in Padurenan Village, Mustikajaya District, Bekasi City which contributed the case. Based on the report from the Data Center, Indonesian Ministry of Health in 2021, I, as a lecturer at Respati Indonesia University and also a resident in the RW, intend to provide my knowledge and experience in controlling dengue fever to the local community. The aim of PKM in this area is to prevent the incidence of dengue fever. The method applied is by identifying water reservoirs where larvae are found. Water reservoirs are selected where larvae are often found in the community. There are 300 houses that will be inspected for larvae. After all the larvae have been collected based on data on addresses and types of water reservoirs, then conduct socialization with heads of RT, RW, Village Head and the community to socialize the results of identifying risk factors such as larvae found in water reservoirs in residents' homes and neighborhoods. From the socialization on dengue prevention which is carried out continuously by the community, coupled with the role of independent Jumantik in every household, we hope that this RW will be free from dengue fever. Then, 3 months after the socialization, an evaluation is carried out, and six months later an evaluation is also carried out to find out the results of the larval eradication intervention. to prevent dengue fever.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, socialization. Independent Jumantik

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan melaporkan 73 persen dari 1.183 kematian akibat demam berdarah dengue pada tahun 2022 adalah anak-anak berusia 0-14 tahun. Karena itu, berbagai inovasi sebagai

upaya pencegahan penularan diperlukan untuk menekan angka infeksi penyakit tersebut. Total angka kasus DBD di Indonesia meningkat dari 73.518 orang pada 2021 menjadi 131.265 kasus pada 2022. Sementara untuk jumlah kematian juga meningkat dari 705 orang pada 2021 menjadi 1.183 orang pada 2022. Jumlah kasus baru ataupun kematian tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Barat. Kasus infeksi DBD di Jawa Barat sebesar 33.400 orang dengan kematian mencapai 285 orang, disusul Jawa Timur sebesar 12.123 orang dengan kematian 132 orang. Sementara angka kasus DBD di Jawa Tengah sebesar 12.047 orang dengan angka kematian 249 korban jiwa. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan Imran Pambudi mengatakan, semakin sering seseorang terinfeksi DBD maka kian tinggi risiko kematiannya. Penularan dan infeksi DBD ini sering kali terjadi pada kawasan urban dengan jumlah penduduk yang tinggi.

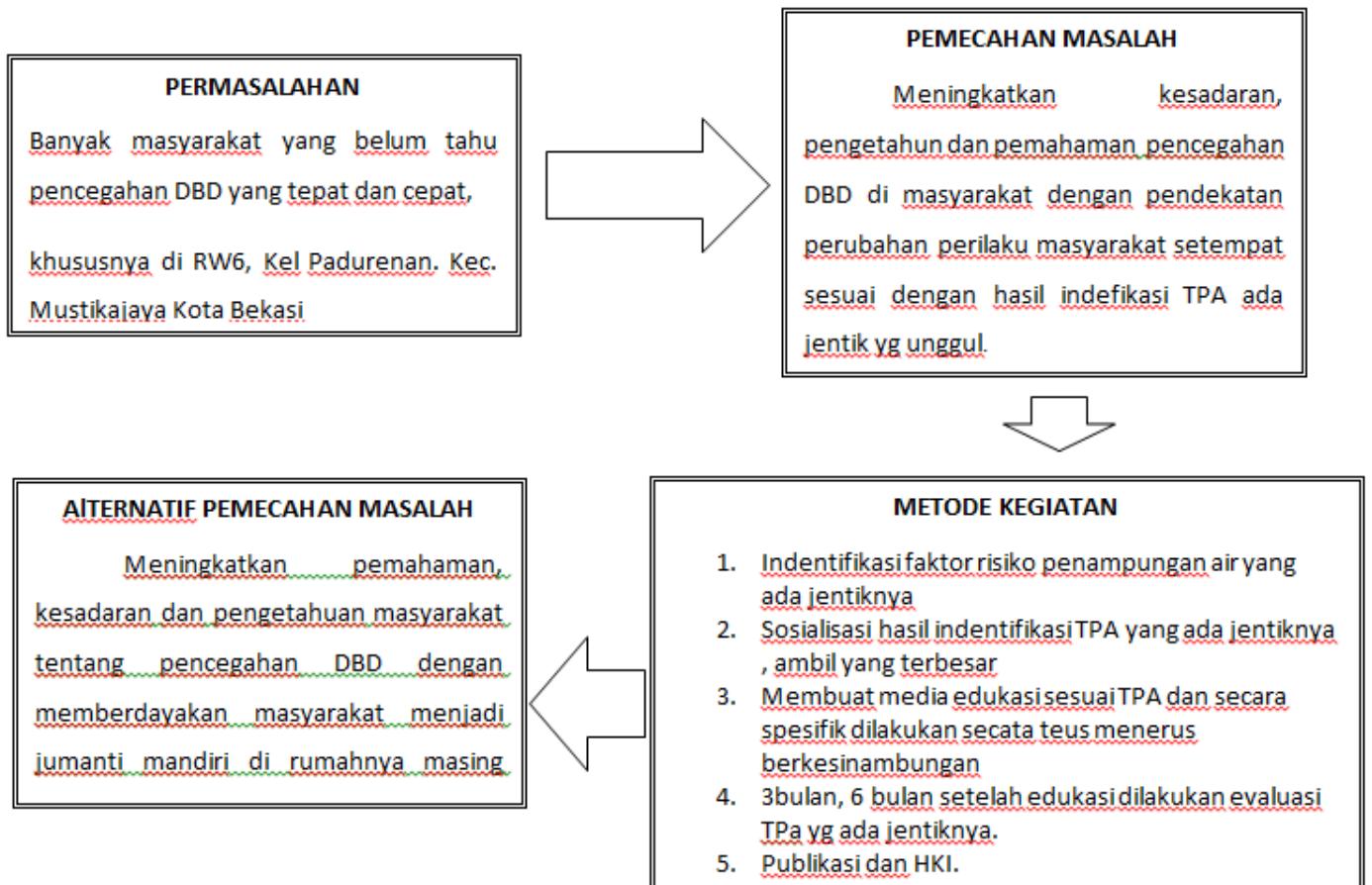
Berdasarkan data DBD kota Bekasi total kasus DBD 1665 kasus pada, kasus tertinggi ada di Bulan Juni sejumlah 471 kasus, meninggal 9 org (CFR 0.5%) jumlah penduduk RW VI diperkirakan jumlah penduduk RW VI Grand Regency, Kelurahan Padurenan kurang lebih 1000 orang, setiap tahun selalu ada penduduk terjangkit DBD dan masuk rumah sakit. Di Kelurahan Padurenan, Kecamatan mustikajaya Tahun 2021 dilaporkan 71 kasus DBD. Kecamatan MustikaJaya masuk Wilayah Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.

METODE

Di RW VI perumahan Grand Regency, Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustikaya merupakan daerah endemis DBD, yaitu setiap tahun dilaporkan adanya kasus DBD dan dirawat di Rumah sakit karena wilayah tersebut masih merupakan daerah endemis SBD tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengintervensi melalui identifikasi tempat penampungan air ada tidaknya jentik dengue di Indonesia dengan jumlah responden di 230 orang, diambil secara random sampling. Karena mitra tidak dapat melakukan sendiri sebagai dosen sekaligus peneliti menawarkan strategi pencegahan DBD yg tepat dan cepat kepada masyarakat setempat melalui Bpk RW. VI Grand Regency, Kelurahan Mustika Jaya, Kec Mustikajaya.

HASIL

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah kegiatan ini digambarkan seperti pada Gambar 1. Dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Solusi yang ditawarkan yakni Memberikan pendidikan, kesadaran dan pengetahuan tentang pencegahan DBD dengan tepat .

HASIL PKM

1. Telah dilakukan survei tentang keberadaan jentik di seluruh RW 22. Sejumlah 6 RT.200 Kepala Keluarga. Hasil Angka bebas jentik 97%, karena hanya ditemukan 6 Rumah ada jentika albopictus dan Aedes aegypti.
2. Telah dilakukan penyuluhan dengan tema Pemberantasan sarang Jentik di Kontainer potensial adalah alas pot bunga dan TPA barang bekas dihadiri seluruh perwakilan RT termasuk Ibu PKK,

Ibu Kader Jumantik seluruh RW 22 Grand regency

3. Telah dilakukan Tanya Jawab tentang Demam berdarah dengue dan pemberantasan sarang jentik Dengue.
4. Setiap peserta diberikan Jumantik Kit, larvasida, snack dan makan siang.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Pengabdian ini yakni memberikan pendidikan, kesadaran dan pengetahuan tentang pencegahan DBD dengan tepat ke pada warga RW 22 Grandregeny seara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahluwalia N, Herrick KA, Rossen LM *et al.* (2016) Usual nutrient intakes of US infants and toddlers generally meet or exceed dietary reference intakes: Findings from NHANES 2009-2012. *Am J Clin Nutr* 104, 1167-1174.
- [2] Anjos T, Altmäe S, Emmett P *et al.* (2013) Nutrition and neurodevelopment in children: focus on NUTRIMENTHE project. *Eur J Nutr* 52, 1825-1842.
- [3] Hall KD, Ayuketah A, Brychta R *et al.* (2019) Ultra-processed diets cause excess calorie intake and weight gain: An inpatient randomized controlled trial of ad libitum food intake. *Cell Metab.*
- [4] Hadihardjono DN, Green M, Stormer A, Agustino, Izwardy D, Champeny M (2019). Promotions of breast-milk substitutes, commercial complementary food and commercial snack products commonly fed to young children are frequently found in point-of-sale in Bandung City, Indonesia. *Matern Child Nutr.* 2019; 15(S4)
- [5] Hickey K, Mandelbaum J, Bloom K *et al.* (2018) *Overbranded, Underprotected: How industry self-regulation is failing to protect children from unhealthy food marketing.* Melbourne, VIC: Obesity Policy Coalition
- [6] National Health and Medical Research Council (2003) Dietary guidelines for children and adolescents in Australia, incorporating the infant feeding guidelines for health workers [Commonwealth of Australia, editor]. Canberra.
- [7] Rauber F, Steele EM, Louzada MLdC *et al.* (2020) Ultra-processed food consumption and indicators of obesity in the United Kingdom population (2008-2016). *PLoS One* 15, e0232676.
- [8] Reidy KC, Deming DM, Briefel RR *et al.* (2017) Early development of dietary patterns: transitions in the contribution of food groups to total energy—Feeding Infants and Toddlers Study, 2008. *BMC Nutrition* 3, 5.

- [9] Rico-Campà A, Martínez-González MA, Alvarez-Alvarez I *et al.* (2019) Association between consumption of ultra-processed foods and all cause mortality: SUN prospective cohort study. *Br Med J* 365, l1949.
- [10] Srour B, Fezeu LK, Kesse-Guyot E *et al.* (2019) Ultra-processed food intake and risk of cardiovascular disease: prospective cohort study (NutriNet-Santé). *Br Med J* 365, l1451.